

**(Analisa)** Meskipun Indonesia memiliki banyak sekali potensi pada energi terbarukan, ternyata masyarakatnya justru sedikit yang memahami energi terbarukan. Tidak sampai 1 dari 10 orang yang dapat mengidentifikasi dengan akurat sumber daya alam terbarukan tanpa dibantu.

Hal ini disampaikan berdasarkan hasil survei dari GE Energy yang diterima detikFinance melalui siaran persnya, Jakarta, Jumat (3/6).

Menurut survei tersebut, hanya sebanyak 1% responden yang dapat mengidentifikasi energi panas bumi sebagai energi terbarukan. Padahal Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di dunia untuk panas bumi (geothermal).

Selanjutnya, masih ada 1 dari 5 orang yang membuat kesalahan dengan menyebutkan minyak/bensin/diesel sebagai suatu bentuk energi terbarukan. Beberapa yang lain juga membuat kesalahan serupa saat mengidentifikasi gas alam, batubara, dan nuklir sebagai sumber energi yang sifatnya terbatas.

Sedangkan di antara responden yang dapat dengan akurat menyebutkan sumber energi terbarukan, contoh terbanyaknya adalah tenaga surya yang disebut oleh 1 dari 4 orang, dan diikuti dengan tenaga arus air (hidro) serta angin.

"Hal positifnya adalah: saat contoh-contoh sumber energi terbarukan ditunjukkan kepada responden, serta manfaatnya yang tidak terbatas dijelaskan, 9 dari 10 orang menyatakan bahwa energi terbarukan mutlak diperlukan jika kita peduli terhadap lingkungan," tanggap Widhyawan Prawiraatmadja, selaku Country Executive dari GE Energy Indonesia.

Dirinya percaya, hal tersebut mengisyaratkan masyarakat Indonesia pada dasarnya sangat peduli terhadap lingkungan, dan mendukung rencana peningkatan kelestarian lingkungan. Apalagi jika rencana tersebut berdampak positif bagi kehidupan sehari-hari. **(dtc)**